

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Tingginya kecelakaan berdasarkan data kecelakaan Satlantas Polres Kabupaten Boyolali diketahui bahwa dalam kurun waktu lima tahun (2016 – 2020) telah terjadi sebanyak 2.973 kejadian kecelakaan. Kecelakaan yang terjadi di Kabupaten Boyolali didominasi oleh usia 16 – 30 tahun sejumlah 1.217 kejadian. Untuk mengurangi angka kecelakaan lalu lintas tersebut, maka perlu adanya peningkatan minat pelajar dan masyarakat umum untuk menggunakan angkutan umum di Kabupaten Boyolali.

Angkutan penumpang umum merupakan sarana yang sangat penting untuk setiap wilayah kabupaten/kota di Indonesia, rute asal tujuan angkutan umum dalam melayani penumpang disebut trayek. Angkutan umum di wilayah kabupaten/kota dalam melayani penumpang di dalam rute trayek tidak terlepas dari berbagai permasalahan, tak terkecuali Kabupaten Boyolali. Permasalahan yang timbul dari angkutan umum misalnya adalah waktu perjalanan terlalu lama, waktu berhenti yang terlalu lama, dan penyimpangan trayek. Dikarekan adanya beberapa trayek angkutan umum yang sudah tidak beroperasi lagi dan untuk mengetahui berbagai permasalahan angkutan umum di Kabupaten Boyolali maka perlu dilakukan penelitian mengenai rute angkutan umum di Kabupaten Boyolali.

Perkembangan sarana dan prasarana transportasi menyebabkan perpindahan penduduk dari desa ke kota semakin tinggi, dan kegiatan di wilayah kota dapat dilakukan dengan memanfaatkan angkutan umum (Setiawan, 2005). Perkembangan ini turut mempengaruhi bidang-bidang lain seperti pendidikan, interaksi yang sedemikian besar akan menambah semangat untuk menuntut ilmu warga desa maupun warga kota. Akibatnya kehidupan daerah pedesaan akan selalu hidup dan kehidupan desa yang menjenuhkan dapat terhapus secara berangsur-angsur. Hal ini tidak terlepas dari kemajuan di bidang transportasi (Bintarto, 1989).

Memperhatikan perkembangan dan kemajuan kota berdasarkan penambahan jumlah kendaraan di Kabupaten Boyolali, pertumbuhan penduduk dan berkembangnya sarana dan prasarana pendidikan yang kurang berimbang dengan ketersediaan layanan angkutan kota, korban

kecelakaan lalu lintas yang terjadi di Kabupaten Boyolali, dari tahun 2016 – 2020 didominasi oleh pelajar 36%, dengan rentang usia 16 – 30 tahun yang mana masih usia remaja. Angkutan umum merupakan sarana edukasi yang memberikan kemudahan, kelancaran, kenyamanan bagi pelajar pengguna angkutan umum. Dalam hal ini, angkutan umum dapat menjadi salah satu alternatif yang bisa diterapkan untuk mengubah perilaku perjalanan siswa yang sedang mengalami masa pubertas khususnya adalah siswa Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas yang banyak menggunakan kendaraan pribadi (Sepeda Motor) dengan tingkat okupansi dan keselamatan yang rendah, sekaligus meningkatkan keberadaan layanan angkutan umum bagi siswa. Berangkat dari permasalahan tersebut maka pertanyaan yang dilahirkan untuk diteliti adalah bagaimana konsep pelayanan transportasi bagi dunia pendidikan di Kabupaten Boyolali dan bagaimana keterkaitan antara rute angkutan umum dengan sarana dan prasarana pendidikan di Kabupaten Boyolali. Berbekal dengan latar belakang permasalahan diatas maka, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “**OPTIMASI RUTE ANGKUTAN UMUM BERDASARKAN PERSEBARAN FASILITAS PENDIDIKAN DI KABUPATEN BOYOLALI**”.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Rumusan Masalah pada penelitian ini sesuai dengan latar belakang diatas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja pelayanan angkutan umum yang diinginkan oleh siswa?
2. Bagaimana distribusi perjalanan siswa dan kondisi eksisting penggunaan moda untuk melakukan perjalanan oleh siswa di Kabupaten Boyolali?
3. Bagaimana permintaan siswa terhadap penggunaan angkutan umum saat ini dan 10 tahun kedepan?
4. Bagaimana rute angkutan umum yang optimal?

## **I.3 Batasan Masalah**

Penelitian ini dititik beratkan sesuai dengan tujuan agar pembahasan tidak meluas, maka diberikan batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian hanya berfokus pada angkutan umum yang berpotensi melewati fasilitas pendidikan di Kabupaten Boyolali.
2. Penelitian dilakukan di fasilitas pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang berada di Kabupaten Boyolali.
3. Penelitian dilakukan pada saat jam berangkat dan pulang sekolah.

#### **I.4 Tujuan**

Berdasarkan perumusan masalah yang diuraikan diatas, tujuan penelitian ini dirangkum sebagai berikut:

1. Menganalisis kinerja pelayanan angkutan umum yang dikehendaki siswa di Kabupaten Boyolali.
2. Menganalisis kondisi karakteristik perjalanan dan kondisi eksisting penggunaan moda perjalanan siswa di Kabupaten Boyolali.
3. Menganalisis permintaan pelayanan siswa menggunakan angkutan umum di Kabupaten Boyolali saat ini dan 10 tahun kedepan.
4. Mengoptimisasi rute angkutan umum berdasarkan fasilitas pendidikan.

#### **I.5 Manfaat**

Berdasarkan tujuan yang diuraikan diatas, penelitian yang dilakukan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penulis sebagai pengetahuan dalam melakukan penelitian dalam bidang transportasi dan dapat menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca tentang perencanaan trayek angkutan umum dan dapat memahami faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam perencanaan trayek Angkutan umum.
3. Sebagai perencanaan dan peningkatan pelayanan keselamatan pada para Siswa demi terwujudnya perjalanan dari dan menuju sekolah yang aman dan selamat melalui program angkutan angkutan umum.
4. Dengan adanya penelitian ini diharapkan pemerintah lebih aktif lagi dalam memperhatikan tingkat kebutuhan angkutan umum.

## **I.6 Sistematika Penulisan**

Laporan tugas akhir ini merupakan dokumentasi pelaksanaan dan hasil penelitian. Adapun sistematika laporan tugas akhir, sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, asumsi dan sistematika penulisan. Dengan membaca bab ini, diharapkan pembaca mampu mengetahui konsep penelitian yang dilakukan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan tentang uraian teori, landasan konseptual dan informasi yang diambil dari literatur yang ada meliputi konsep transportasi, Pemilihan Moda Transportasi, Penentuan rute Angkutan umum, Karakteristik Siswa.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan uraian – uraian tahapan yang dilakukan dalam melakukan penelitian mulai dari identifikasi masalah sampai dengan penarikan kesimpulan.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang uraian data – data penelitian yang dibutuhkan, dan pengolahan data-data yang telah diperoleh untuk mendapatkan hasil sesuai dengan tujuan penelitian.

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini akan diberikan kesimpulan yang menjawab tujuan dari penelitian. Selain itu juga ada beberapa saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.